

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif studi kasus dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran dengan suatu keadaan secara objektif (Setadi , 2013:67)

Rancangan Studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2009:161). Penelitian ini mengambil data pendonor darah yang hasil infeksi menular lewat transfusi darah reaktif HIV dengan metode ChLIA di Unit Donor Darah PMI Kota Kediri pada tahun 2015 – 2019.

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua sampel darah donor di Unit Donor Darah PMI Kota Kediri pada tahun 2015 – 2019.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa mewakili atau memenuhi populasi (Nursalam, 2003). Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah sampel yang memiliki kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Sampel pendonor darah dari segala umur (minimal umur 17 Tahun dan maksimal 60 Tahun)
2. Sampel dari pendonor darah laki-laki dan perempuan
3. Sampel dari pendonor sukarela dan pendonor pengganti
4. Sampel pendonor dari semua golongan darah (A,B,O,AB)
5. Sampel dengan hasil infeksi menular lewat transfusi darah reaktif HIV dengan metode *Chelmluminescence Immuno Assay* (ChLIA) di Unit Donor Darah PMI Kota Kediri pada tahun 2015-2019.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kota Kediri untuk mendapatkan darah IMLTD reaktif HIV pada tahun 2015-2019. Peneliti memilih lokasi penelitian di UDD PMI Kota Kediri sebagai tempat pengambilan data karena terdapat kemudahan akses dan perijinan karena penulis sebagai salah satu pegawai di Unit Donor Darah PMI Kota Kediri.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada September – Oktober 2020.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi penelitian biasanya identik dengan variable penelitian atau yang menjadi fokus perhatian (arikunto, 2006:128). Fokus studi merupakan kajian utama permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus yang menjadi

fokus studi adalah gambaran pemeriksaan reaktif HIV pada pendonor darah di Unit Donor Darah PMI Kota Kediri.

3.4.2 Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013: 122).

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi/pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2008: 35). Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Reaktif HIV adalah hasil pemeriksaan skrining IMLTD pada parameter HIV menunjukkan hasil reaktif.
2. Pendonor darah adalah orang yang menyumbangkan darah atau komponen darah untuk menolong orang lain.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini menggunakan metode observational analytical cross sectional. Metode observational analytical cross sectional adalah metode yang menganalisis data sekunder yang diperoleh pada waktu tertentu.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002 : 58).

Sumber data sekunder yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan SIMUDDA atau Sistem Informasi Manajemen Unit Donor Darah yaitu sistem informasi yang dibuat dengan dasar teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas manajemen distribusi darah yang berbasis web. Sistem informasi ini meliputi manajemen donor darah, pengolahan darah hingga kantong darah yang diterima oleh pasien.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

Data yang diperoleh dari suatu penelitian tidak dapat digunakan langsung, tetapi perlu diolah terlebih dahulu agar data tersebut dapat dipahami dengan jelas dan teliti (Handoko, 2007). Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan rumus persentase

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Donor Reaktif HIV}}{\text{Jumlah Donor Keseluruhan}} \times 100\%$$

Cara penyajian data dilakukan melalui berbagai bentuk pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks (tekstular, penyajian dalam bentuk table, dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoatmojo, 2010: 144)

Data yang terkumpul berupa data pendonor reaktif HIV yang digunakan untuk menentukan gambaran pemeriksaan reaktif HIV pada pendonor darah di Unit Donor Darah PMI Kota Kediri tahun 2015-2019.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (objek penelitian), dan masyarakat yang akan memperoleh hasil penelitian tersebut (Notoatmojo, 2010: 20). Peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi :

1. Kerahasiaan (Confidentiality) adalah peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya ada data yang diperlukan saja yang disajikan dalam penelitian ini.
2. Tanpa nama (Anonymity) adalah tindakan menjaga kerahasiaan subyek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada data-data penelitian cukup dengan inisial/memberi nomor/kode pada masing-masing data penelitian.